

Adnan Anggita Nasution  
Sabrun Jamil Tanjung  
Safrizal

# Bait Suci

Antologi Puisi  
Bengkel Penulisan Kreatif  
Siswa SMP se-Banda Aceh

# BAIT SUCI

Antologi Puisi Bengkel Sastra Indonesia  
bagi Siswa SMP Kota Banda Aceh

Amira Khanza, DKK

## Penyusun:

Adnana Anggita Nasution  
Sabrun Jamil Tanjung  
Safrizal

## Penyunting:

Adnan Anggita Nasution  
Sabrun Jamil Tanjung  
Safrizal

**Layout:** BANDAR Creative

## Diterbitkan Oleh:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Cetakan Pertama, September 2024

Ukuran : 13 x 19 cm | Halaman: xii + 67 hlm

---

## HAK CIPTA DILINDUNGAN UNDANG-UNDANG

*All Rights Reserved. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ada izin ini dari Penerbit.*

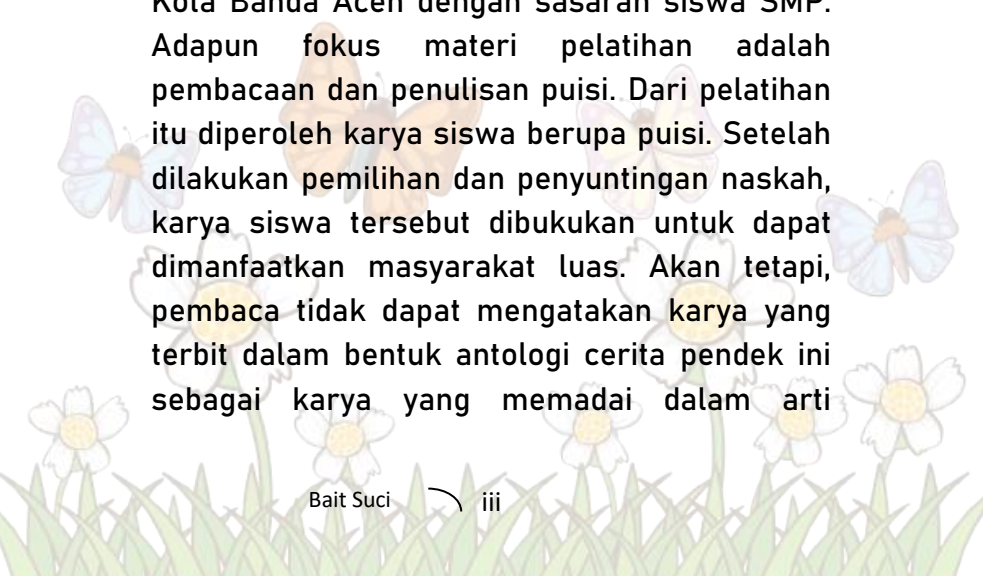
- Barang siapa sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal (2) Ayat (1) atau pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
- Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak ciptaan atau hak terkait sebagai pada Ayat (1) dipidanan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah)


# **SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI ACEH**



## **BUKU SEBAGAI WARISAN PENGETAHUAN**

SEJALAN dengan tupoksi Balai Bahasa Provinsi Aceh, setiap tahun hampir dapat dilaksanakan pelatihan literasi melalui program Bengkel Sastra. Pada tahun 2024 kegiatan ini dilakukan Kota Banda Aceh dengan sasaran siswa SMP. Adapun fokus materi pelatihan adalah pembacaan dan penulisan puisi. Dari pelatihan itu diperoleh karya siswa berupa puisi. Setelah dilakukan pemilihan dan penyuntingan naskah, karya siswa tersebut dibukukan untuk dapat dimanfaatkan masyarakat luas. Akan tetapi, pembaca tidak dapat mengatakan karya yang terbit dalam bentuk antologi cerita pendek ini sebagai karya yang memadai dalam arti





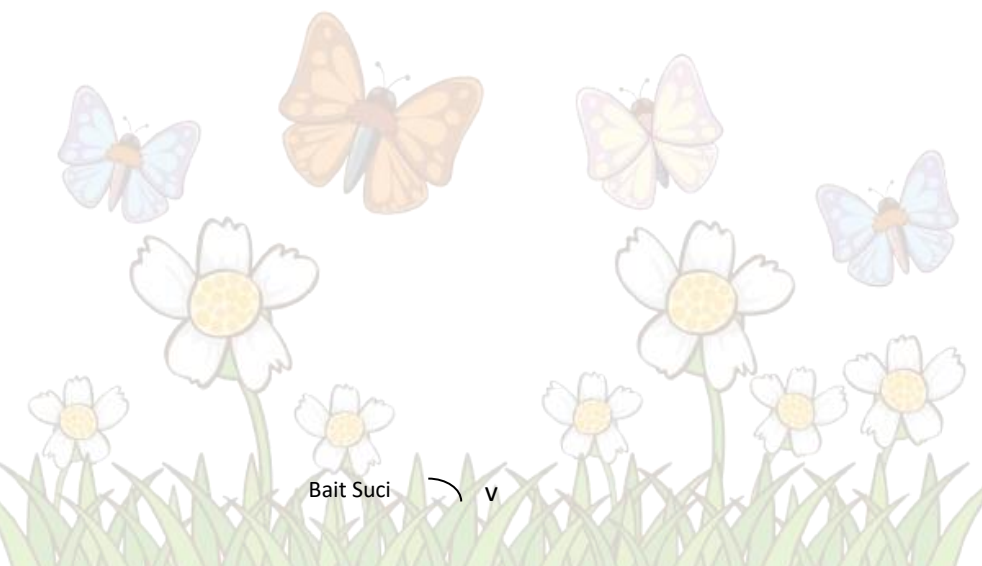
berkualitas tinggi. Pembaca harus memaklumi bahwa karya itu disusun oleh calon penulis yang hanya dididik selama empat kali pertemuan. Setidaknya, peserta Bengkel Sastra 2024 menunjukkan keberanian menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan atau naskah. Oleh sebab itu, ketika menikmati tulisan dalam buku ini, pikiran pembaca harus dibawa ke alam pemikiran para siswa pada masa kini. Jika dilihat dari latar belakang siswa peserta Bengkel Sastra 2024 dapat dipahami ketika persoalan yang diangkat beragam. Hal itu tidak terlepas dari latar belakang kehidupan siswa. Penerbitan buku *Bait Suci* ini dapat menjadi media sosialisasi pengetahuan dan pendorong bagi lahirnya karya-karya baru bagi calon penulis atau penulis pemula. Jangan lupa bahwa tulisan merupakan media bagi pewarisan pengetahuan. Di samping itu, harus diingat bahwa untuk menjadi penulis yang andal perlu latihan secara berkesinambungan. Para calon penulis harus mengumpulkan bahan berupa pengetahuan dari berbagai bacaan. Jadi, penulis yang baik pasti berangkat dari pembaca yang tekun, rajin, dan cerdas. Kumpulan

pengetahuan itu ditransformasikan dalam bentuk tulisan baru yang dikembangkan dengan kreativitas-imajinatif.

Kami harus menyampaikan terima kasih kepada Panitia Penyelenggara, Narasumber Bengkel Sastra 2024 di Kota Banda Aceh, dan pihak-pihak yang membantu penerbitan buku *Bait Suci*. Mudah-mudahan, buku ini mampu memberikan pencerahan berpikir bagi pembaca.

**Umar Solikhan, M.Hum.**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh






# KATA PENGANTAR PANITIA



BALAI BAHASA Provinsi Aceh, sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab melaksanakan pembinaan penggunaan bahasa dan sastra masyarakat, pada tahun 2024 kembali menyelenggarakan kegiatan Bengkel Sastra Indonesia. Kegiatan dalam bentuk pelatihan penulisan pembacaan dan penulisan puisi bagi Siswa SMP se-Kota Banda Aceh ini merupakan salah satu wujud kepedulian Balai Bahasa Provinsi Aceh terhadap kompetensi menulis siswa. Kegiatan Bengkel Sastra Indonesia dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, setiap hari Sabtu, tanggal 23, 30 Maret dan 20, 27 April 2024, bertempat di *3 in 1 coffee shop* Banda Aceh. Kegiatan ini diikuti 30 orang siswa dan dibimbing oleh para praktisi. Narasumber pertama Rahma Nuthihar dan narasumber kedua Hidayatullah. Buku antologi berjudul *Bait Suci* ini memuat karya siswa yang terpilih setelah kegiatan dilaksanakan. Tulisan-tulisan tersebut tidak hanya membicarakan hal-hal yang berkenaan dengan



dunia remaja, tetapi juga berbagai problem sosial dan kemanusiaan yang ada di sekeliling mereka.

Dengan diterbitkannya buku antologi ini memudahkan upaya Balai Bahas Provinsi Aceh dalam meningkatkan keterampilan bersastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi bagi siswa SMP, dapat memperkuat tradisi literasi para remaja. Di samping itu, semoga antologi ini dapat memperkaya khazanah sastra Indonesia. Buku antologi ini tentu saja masih banyak kekurangan. Untuk itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan pada masa mendatang.

BandAceh, September 2024  
Panitia



# DAFTAR ISI



## Amira Khanza

- Secarik Kertas ~ 1
- Sang Jendela Dunia ~ 2
- Bagian Diriku Yang Hilang ~ 3

## Cut Raihan Putri

- Kepergianmu Kawan ~ 4
- Mimpiku ~ 5
- Tuhan ~ 6
- Pelangi ~ 7
- Rumah ~ 8
- Senja dan Malam ~ 9

## Eluxvia Shinta

- Mawar Putih ~ 10
- Hujan yang Deras ~ 11

## Fasaufa


- Rumah Senyap ~ 12
- Guru ~ 13
- Keinginan ~ 14

## Fathiya Nurul Jannah

- Gudang Ilmu ~ 15
- Sang Surya ~ 16

## Icut Putri

- Perahu Kertas ~ 18

- 
- Ramadan ~ 19
  - Selebar Kain Suci ~ 20

M. Yusuf Al-Fitra

- Kehampaan ~ 21

Meisya Amalina Khamsihar

- Suntai Senyum ~ 22
- Sang Hujan ~ 23
- Mahakarya Sang Pecipta ~ 24

Mutia Sari ~ 25

- Malam Enggan Bersahabat ~ 25
- Rindu Masa Itu ~ 26
- Semoga Bisa ~ 27

Nadine

- Karyaku ~ 29
- Perasaan ~ 30
- Bulan Suci ~ 31
- Medali Emas ~ 32
- Saat Langit Menangis ~ 33
- Dibalik kegelapan ~ 34

Nefisatinnisa

- 
- Teman Bisuku ~ 35
  - Doaku ~ 36
  - Kitab Suci Allah ~ 37
  - Gempa ~ 38
  - Bulan Dialik Awan ~ 39
  - Mimpiku ~ 40
  - Rindu Tak Kunjung Hilang ~ 41
  - Dia yang sudah Tiada ~ 42



- Tempat Bersujudku ~ 43
- Mamaku ~ 44

Rifki Maulina ~

- Kasih tak Tak Terukur ~ 45
- Cita-Cita ~ 46
- Pemimpin Semua Hari ~ 47

Sanya Raziqa

- Laut ~ 48
- Idul Fitri ~ 49
- Misteri Bintang Malam ~ 50

Silva Nafeeza

- Dibalik Luka ~ 52
- Ingin ~ 53
- Alam Permai ~ 54

Dhaniyah Haramsyah

- Langit ~ 55
- Bunga ~ 56
- Ramadan ~ 57

Syifa Malika

- Lagu ~ 58
- Aku Ingin Jadi Lebih Baik ~ 59

Wanti Leliza

- Ibu ~ 60
- Guruku ~ 61
- Kenangan ~ 62

Zahratul Ulya ~ 63

- Berkah Bulan Suci Ramadan ~ 63
- Sepasang Manusia Hebatku ~ 64



- Negaraku ~ 65
- Zaidan Rizieq
- Melupakannya ~ 66
- Taruna ~ 67



**Amira Khanza**  
SMPN 8 Banda Aceh



# Secarik Kertas

Lembaran putih hampa  
Ku goreskan garis  
Sebagai awal langkahnya

Hasrat dan keinginan  
Membimbing penaku  
Untuk membuat sebuah karya

Diatas lantai putih  
Penaku menari-nari  
Dengan alunan kata  
Karyaku tercipta

Sang senja pun menjadi saksi  
Atas karyaku disecarik kertas

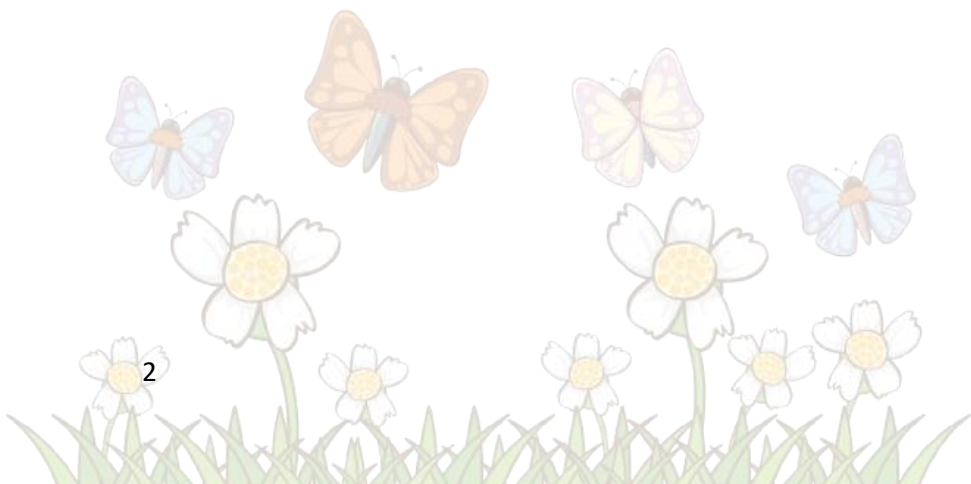




# Sang Jendela Dunia

Didalam kegelapan  
Ku duduk sendiri  
Tak tau jalan untuk pulang

Lalu dia datang bagai cahaya  
Menuntunku ke jalan yang benar  
Membukakanku jendela yang baru  
Ouh.. Bukuku



# Bagian Diriku Yang Hilang

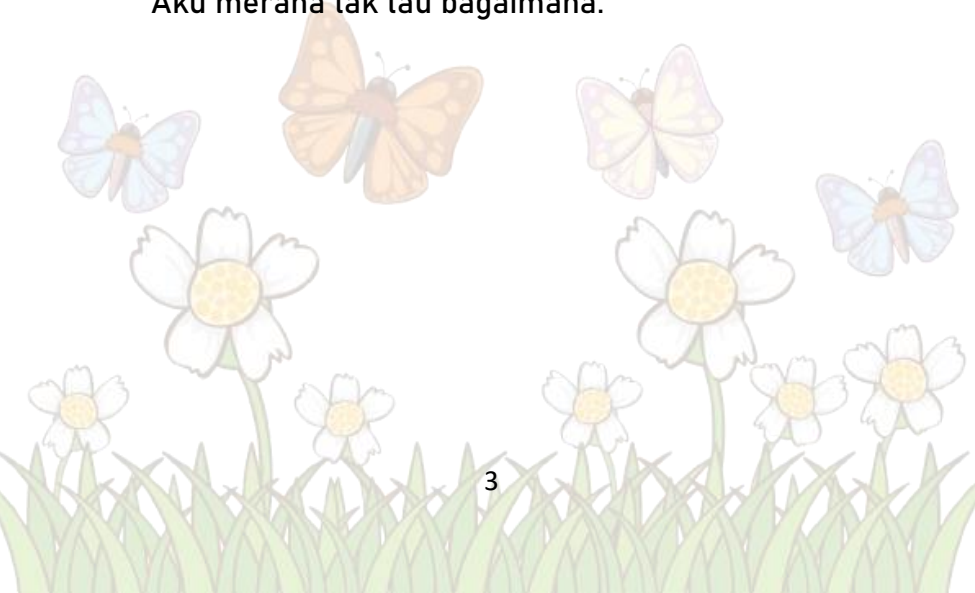


Yaa..

Hanya potongan kecil yang hilang  
Tapi tetap bagian dari puzzle  
Tanpanya puzzle ini tak akan lengkap

Dimana dirimu berada ?  
Aku membutuhkanmu disini  
Kehadiranmu sangat penting  
Bagi hidupku ini

Kini dirimu hilang  
Aku merana tak tau bagaimana.





**Cut Raihana Putri**  
*SMPN 2 Banda Aceh*

# Kepergianmu Kawan

Kawan..

Kini kau pergi meninggal kan ku.

Kawan..

Tidak kah kau merindukan ku?

Kawan..

Wajarkah bila aku merindukan mu? Boleh kah aku menangis?

Rasa nya bagaikan hujan tanpa pelangi.

Kawan...

Kau akan selalu ku ingat Kau akan selalu ku kenang

Kehadiran mu akan selalu ku nanti,  
Walau itu akan mustahil bagi dunia.

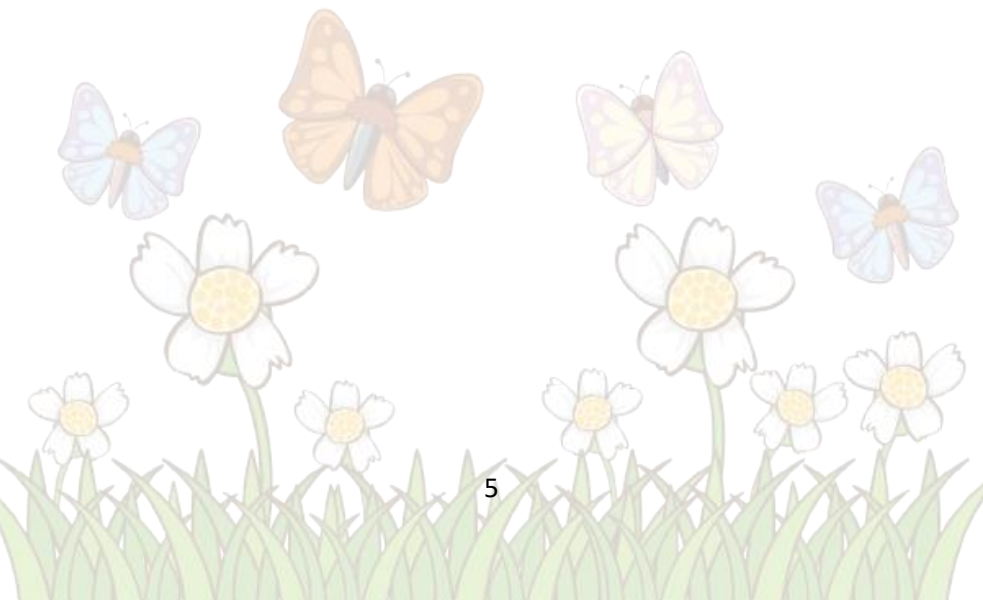




# Mimpiku

Terkadang akubermimpi  
Terkadang aku juga menyadari  
Bahwa semua yang ku impikan hanyalah mimpi.  
Aku terus berlari menuju harapan.  
Mimpi ku sangat lah tinggi.

Bahkan, aku sampai lelah untuk menggapai  
harapan itu.  
Tetapi tetap ku paksakan untuk mengejar  
harapan itu. Harapan itu sangatlah berarti bagi  
masa depan ku.  
Ya,harapan itu adalah mimpi ku.  
Dan mimpi ku adalah tujuan hidupku.





# Tuhan

Tuhan..

Engkau adalah sang Pencipta  
Engkau yang memegang takdir ku, bukan?  
Engkau yang menciptakan suatu ujian.

Tuhan..

Aku tahu ini adalah ujian bagiku.  
Tetapi hamba lelah menghadapi ini.  
Apakah ini pertanda bahwa hamba jauh  
darimu?

Tuhan..

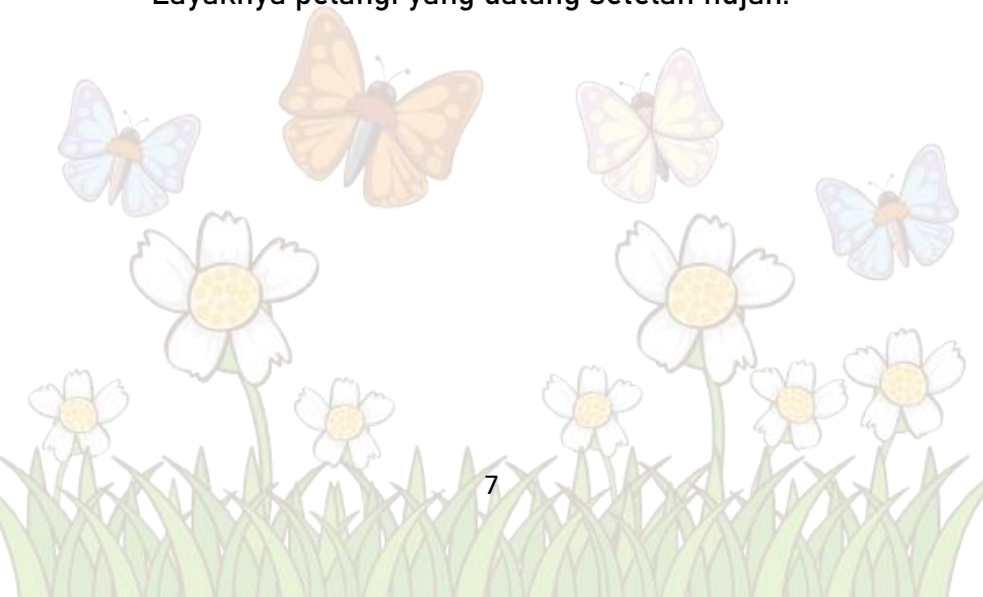
Apakah hamba harus bersyukur?  
Atau bahkan hamba harus mengeluh?  
Tuhan,kuatkan hamba dari segala ujian ini.



# Pelangi

Pelangi itu indah bukan?  
Terkadang pelangi itu menggambarkan  
perasaanku.  
Memiliki banyak nya warna  
Dan mempunyai warna yang cerah ceria

Saat aku melihat wujud pelangi itu.. Aku akan  
tersenyum.  
Aku ingin menjadi pelangi.  
Karna,jika hatimu sedang menangis, Aku akan  
datang sebagai pelangi.  
Layaknya pelangi yang datang setelah hujan.





# Rumah

Mungkin bagi banyak orang rumah adalah bangunan yang memiliki atap. Ya, itu benar. Tetapi selain itu, rumah adalah tempat nyaman. Tempat di mana kita bisa kembali.

Bangunan?

Rumah tidak harus bangunan.

Bahkan seseorang bisa kita jadikan sebagai rumah.

Tempat kita mengadu, melampiaskan.

Atau mungkin tertawa dan juga bahagia.

Aneh jika aku menjadikan dirimu sebagai rumahku.

Tetapi dari sekian banyaknya tempat.

Tidak ku temui rumah seperti dirimu.

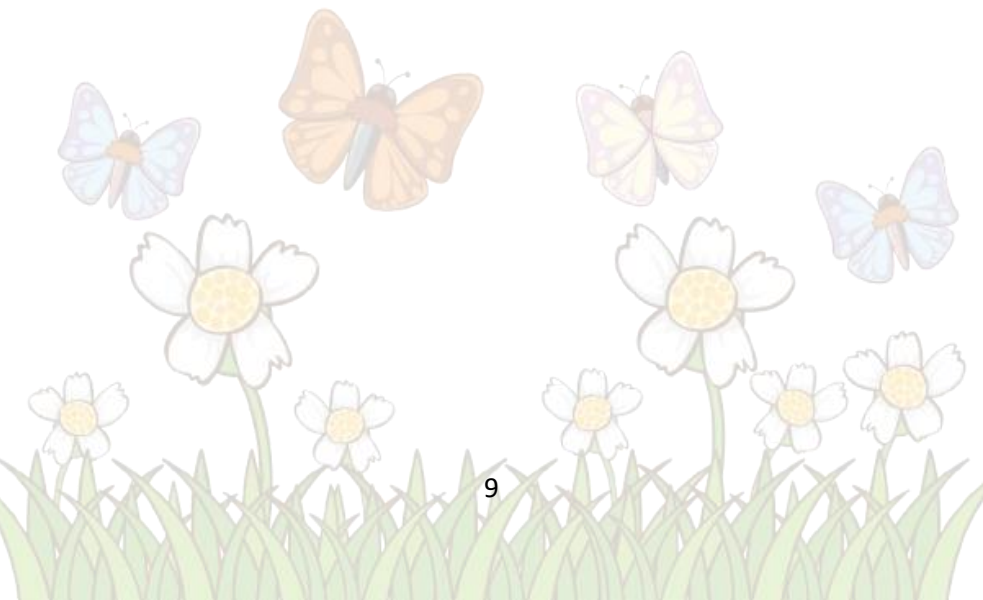
Aneh, tapi aku bahagia dengan rumahku.

# Senja dan Malam



Senja mulai tiba  
Jinggamu yang begitu memesona  
Tapi aku sadar dia perlahan akan menghilang

Malam pun tiba  
Dihiasi bintang dan bulan yang indah  
Bersinar bagaikan kristal yang bening  
Membuat dunia terang karenanya.





**Eluxvia Shinta**  
*SMPN 11 Banda Aceh*

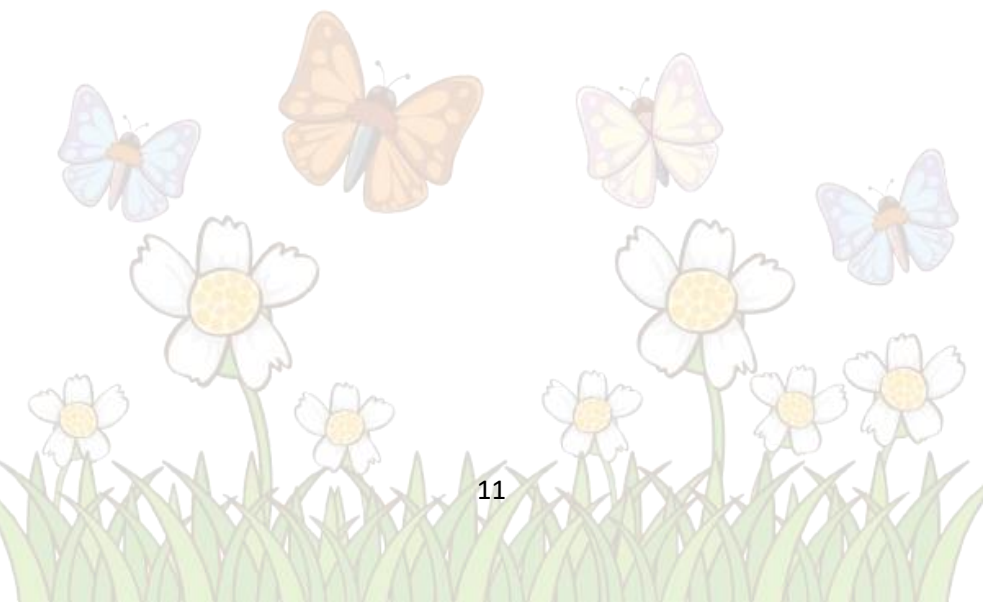
# **Mawar Putih**

Kelopakmu yang begitu halus  
Putih bagaikan salju  
Aku mau memetikmu  
Tapi aku sadar keindahan mu akan hilang  
Ku biarkan engkau hidup dengan subur dan  
mekar

# Hujan yang Deras



Saat malam tiba.  
Angin bertiup kencang pohon-pohon yang  
berayun-ayun.  
Langit terlihat mendung dan gelap.  
Hujan pun turun.  
Suasana terasa dingin seperti air es yang  
mengalir.  
Dinginnya membuat semua orang membeku.





Fasaufa

SMPN 6 Banda Aceh

# Rumah Senyap

Aku rindu keluarga yang tidak  
Bisa lagi bersatu  
Aku rindu kepada kedua orang tua  
Yang dulu baik-baik saja  
Aku rindu keluarga aku yang dulu  
Aku rindu keluarga yang tidak  
Bisa lagi Bersatu untuk selama-lamanya  
Tuhan... aku ingin keluarga aku yang dulu



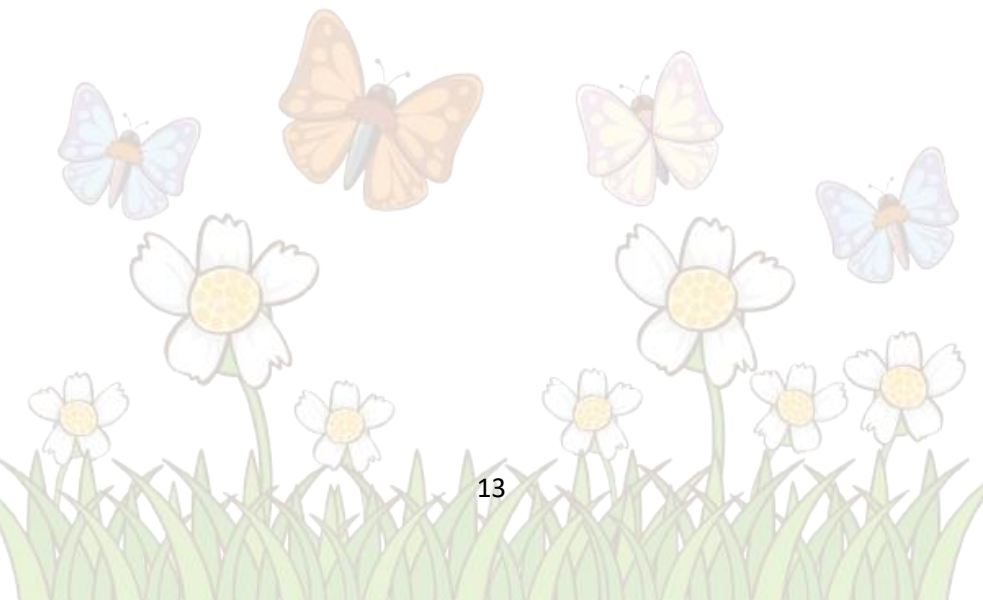
# Guru



Engkaulah lentera hidupku, engkaulah  
Pembimbingku, engkaulah yang sabar  
Mengajariku hingga mengerti

Engkau tak kenal letih, engkau sangatlah  
Sabar, engkaulah yang memberi kami  
Berlimpah ilmu setiap hari  
Sungguh mulia pengorbananmu terkadang  
Ada suka dan duka engkau lalui dengan sabar

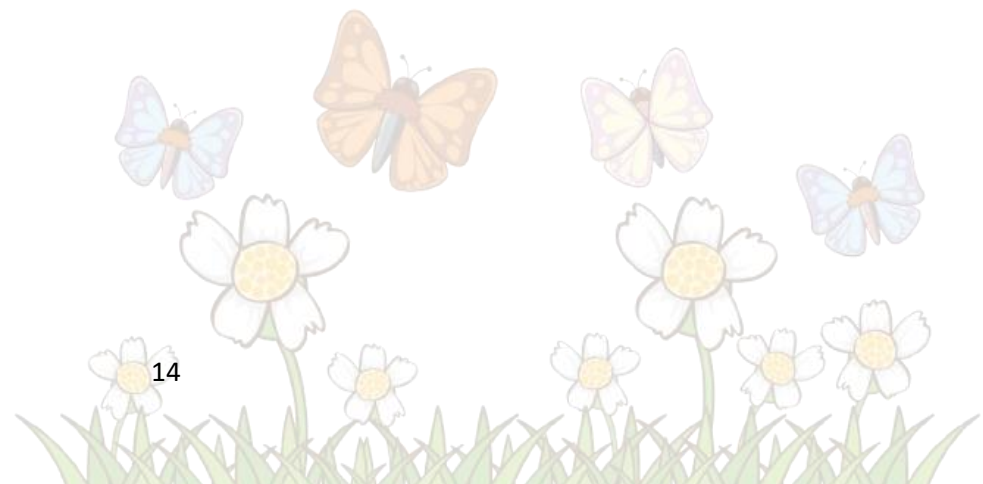
Terimakasih guru  
Aku tidak akan melewatkan jasmu  
Karenamulah aku menjadi lebih baik





# Keinginan

Tuhan... bisakah aku Kembali ke masa lalu?  
Aku ingin merasakan kasih sayang  
Seorang ayah  
Aku hanya ingin kasih sayang itu  
Kembali lagi  
Walaupun hanya sebentar saja  
Di masa lalulah aku hanya dapat kasih sayang  
Dari seorang ayah  
Namun itupun hanya sebentar saja  
Tuhan... masih bisakah aku dapat merasakan  
Kasih sayang dari seorang ayah?



**Fathiya Nurul Jannah**  
*SMPN 1 Banda Aceh*



# **Gudang Ilmu**

Sekolah, tempat ilmu mengalir,  
Di sini lah aku menuntut ilmu.  
Dinding-dinding penuh karya, menjadi saksi  
bisu aku belajar.

Sekolah, engkau bukan hanya tumpukan batu  
Engkau adalah gudang ilmu  
Tempat ku gapai cita cita setinggi langit

Di setiap sudut kenangan terukir  
Membentuk mozaik indah, dari masa remaja  
yang berlalu.

Terima kasih  
Atas semua pelajaran, atas semua kenangan.  
Engkau akan selalu ada, di dalam sanubari.



# Sang Surya

Ayah..

Engkau pahlawan ku

Yang selalu tampak kuat dan berani.

Ayah..

Kau menjelma bagai sang surya

Yang menyinari hidup ku

Selalu kupandangi punggung kokoh yang  
Kuat menahan segala cobaan,  
Betapa berat beban yang kau pikul selama ini,  
Dengan senyuman semanis madu  
Kau berlagak tak terjadi apa-apa.

Ayah..

Aku selalu berharap kau terus berada di sisi  
ku,

Sungguh tak terbayang apa jadinya diriku

Bila kau pergi suatu hari nanti

Dalam doa ku mohon agar hari itu tiada

Seribu tahun tak akan pernah cukup

Untuk membalas sayangmu padaku,

Namamu akan selalu

Terucap di setiap bait indah doa ku



Malaikat Tak Bersayap  
karya: Fathiya nurul jannah

Bagai bulan yang  
Menerangi hidup ku  
Dengan kasih sayang  
Dan cinta mu

Paras indah layaknya langit saat senja  
Memiliki hati selembut sutra  
Suara yang sehalus kapas  
Semua yang kau miliki sungguh sempurna

Sayang mu melebihi luasnya samudera  
Ketabahan mu setinggi angkasa,  
Terlihat untaian sayangmu yang begitu dalam

Doa doa indah yang  
Terucap dari bibir basah mu  
Mampu menggetarkan langit  
Untuk semua anak anak mu

Mama..  
Ada dan tiada dirimu  
Akan sentiasa ada  
Dalam setiap bait indah doa ku



Icut Putri  
SMPN 13 Banda Aceh

## Perahu Kertas

Perahu kertas yang ku buat  
Dengan tangan dan pikiran ku  
Ku awali bermain di tanah  
Ku terusi bermain di air  
Tak kusadari perahu ku hanyut  
dalam genangan air  
Telah ku sadari ini akhir  
dari perahu kertas ku

# Ramadhan



Haus dan lapar  
Yang kita semua tahan  
Untuk mendapatkan amal berkah

Menanti kedatangan malam  
Dimana malam tersebut Malam yang lebih baik  
dari pada  
seribu malam

Membuat lembaran baru  
dengan menahan haus dan lapar  
Sholat dan membuka kitab suci Al-Qur'an  
Semoga kita bisa hidup lebih lama  
Agar bisa merasakan ramadhan selanjutnya  
Sebelum ajal menjemput kita semua



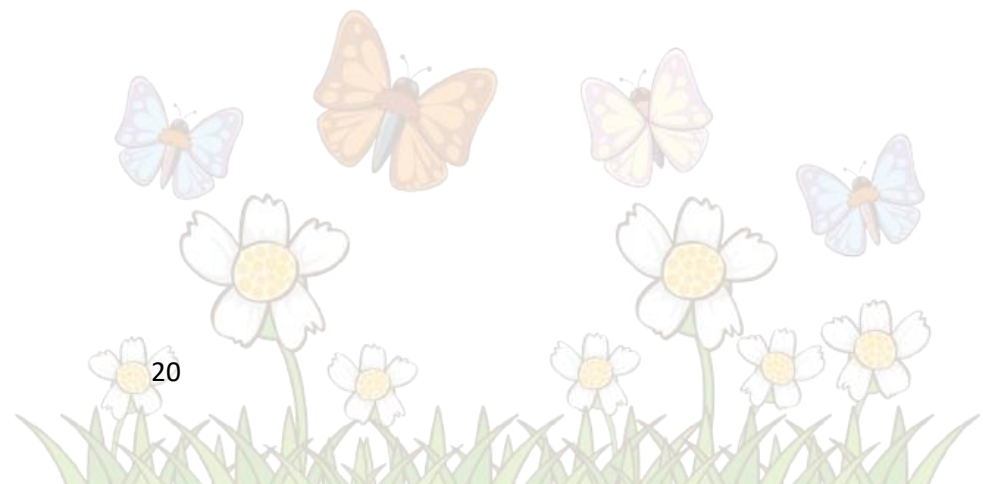


# Selebar Kain Suci

Putih bersih lembut dan harum  
Yang selalu di gunakan  
Untuk bersujud kepada-Nya

Senang dan sedih seseorang  
Hanya disaksikan oleh Mu  
Membasuh wajah dan bersujud  
Untuk berdoa dan melepaskan emosional diri  
kepada-Nya

Disitulah seseorang tenang akan dirinya  
Dan percayalah tidak ada yang lebih tenang  
daripada bersujud kepada-Nya  
Tak ada yang harus di percayai  
Selain memercayai ALLAH s.w.t





**M. Yusuf Al-Fitra**  
SMPN 10 Banda Aceh



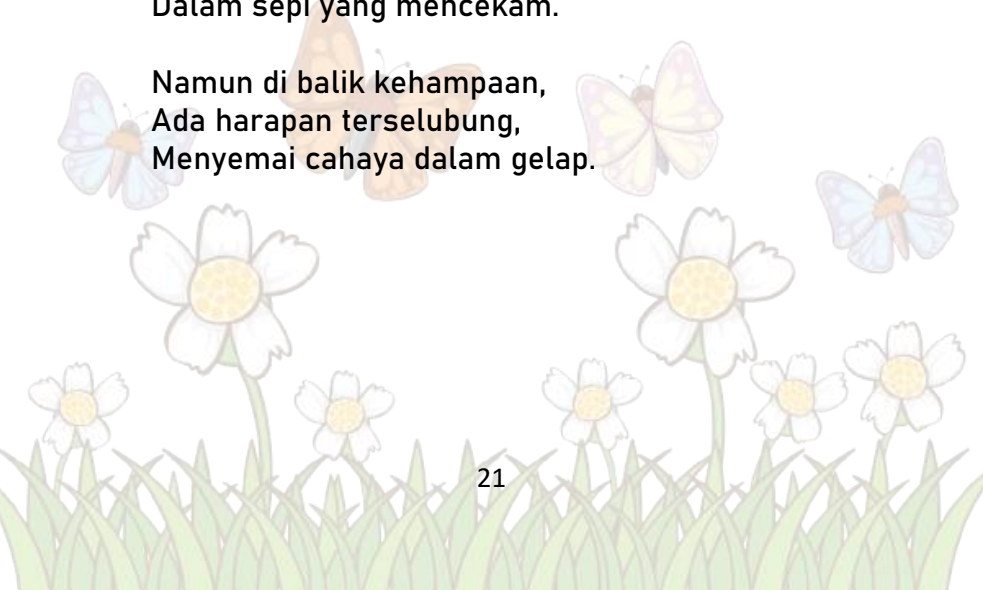
# **Kehampaan**

Dalam hening malam kalam,  
Hampa hadir tak bersuara,  
Mengisi jiwa yang gelisah.

Langit kelabu tanpa bintang,  
Harapan luruh tanpa jejak,  
Kesunyian menyelimuti hati.

Setiap langkah tanpa arah,  
Jiwa kosong mencari makna,  
Dalam sepi yang mencekam.

Namun di balik kehampaan,  
Ada harapan terselubung,  
Menyemai cahaya dalam gelap.





**Meisya Amalina Khamsihar**

*SMPN 3 Banda Aceh*

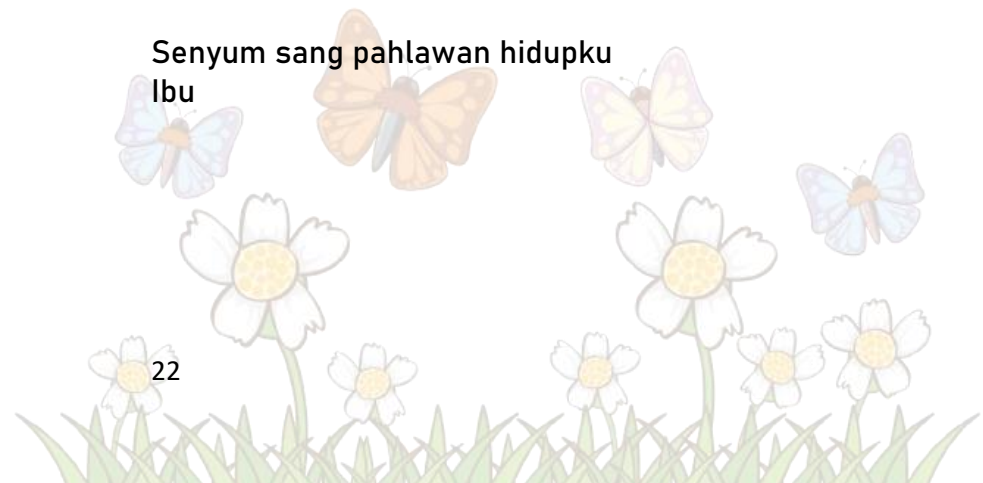
## **Santai Senyum**

Seantai senyum yang selalu kunanti  
Senyum yang jadi penyemangatu  
Senyum yang selalu menghiasi hariku  
Senyum yang selalu kuharapkan ada

Dikala aku senang  
Dikala aku sedih  
Dikala aku butuh tempat tuk bersandar  
Senyum itu selalu hadir menyapaku

Seantai senyum yang indah menawan  
Senyum yang membuatku ikut tersenyum  
Walau rasa letih menghampiriku  
Tapi seakan rasa letih itu hilang saat seantai  
senyum itu terbit

Senyum sang pahlawan hidupku  
Ibu



# Sang Hujan

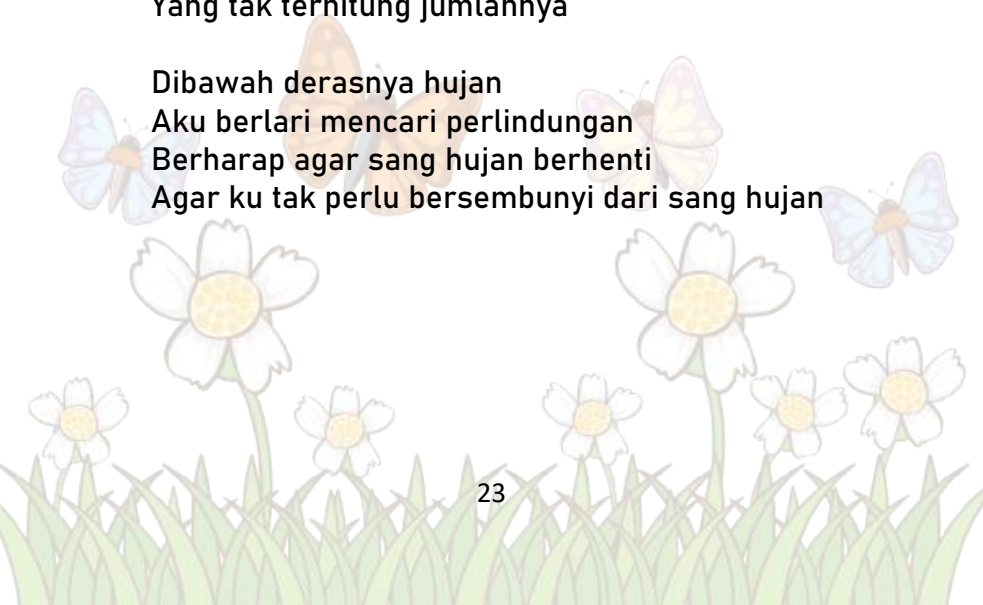


Awan putih bagai kapas  
Kian berubah menjadi ke abu abuan  
Langit yang berwarna biru indah  
Berganti menjadi hitam kelam

Suara petir menggelegar dahsyat  
Kilat putih bagai tombak  
Kian membuat suasana mencekam  
Gemuruh angin membuat pohon bergoyang

Sang Hujan turun dengan derasnya  
Membasahi penjuru bumi  
Ribuan hingga ratusan tetes air  
Yang tak terhitung jumlahnya

Dibawah derasnya hujan  
Aku berlari mencari perlindungan  
Berharap agar sang hujan berhenti  
Agar ku tak perlu bersembunyi dari sang hujan





# Mahakarya Sang Pencipta

Dikala sang fajar menyingsing  
Dengan pancaran sinar kuning keemasan yang  
memanjakan mata  
Sinar yang mulai menghangat kian memberi  
sentuhan hangat padaku  
Kicauan burung yang merdu terdengar elok di  
indra pendengaranku

Semaraknya angin membuat dedaunan  
bergerak mengikuti angin yang berhembus  
Rerumpunan hijau kian memenuhi sepanjang  
mata memandang  
Bunga bunga yang bermekaran  
menampakkan betapa indah dirinya

Sungguh ku terpaku akan keindahannya  
Berdecak kagum akan setiap pahatan  
ciptaannya  
Sungguh mahakarya yang tak seorang pun  
dapat membuatnya  
Hanya sang pencipta lah yang mampu  
membuatnya dengan begitu sempurna

**Mutia Sari**

*SMPN 15 Banda Aceh*



# **Malam Enggan Bersahabat**

Ku titipkan serpihan hati  
Di kegelapan malam  
Berharap tak ada yang tahu  
Segenggam harap,  
Yang ingin ku hempas

Ku percayakan luka ini  
Pada malam yang dingin dan beku  
Berharap mampu mereda  
Bara hati yang terluka

Ingin rasanya ku titipkan luka ini  
Pada gelap malam  
Namun ia seolah enggan...

Lari memburu pagi  
Meninggalkan ku, menyambut pagi  
Masih dengan luka  
Yang kian menganga...

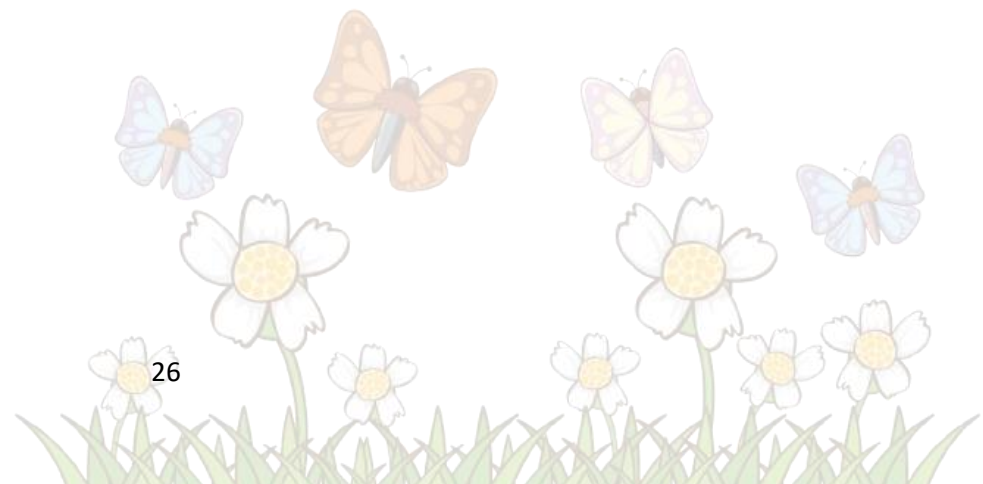


# Rindu Masa Itu

Terdiam tak mampu berkata  
Berharap canda itu...  
Kembali menyapa

Namun dinding ego itu  
Terlalu baja  
Menghempas harap  
Yang akan segera pupus

Ku rindu kau yang dulu  
Sapaan itu...  
Canda itu...  
Bahagia itu milik Kita  
Namun..  
Hanya masa itu...!



# Semoga Bisa




Hanya bisa duduk dalam diam  
Berharap dalam doa  
Menutup mata dengan segala tanduk  
Tanduk mereka yang tertaha

Dunia semakin mengerikan  
Hanya mendengar mereka yang  
membayar  
Menjilat tangan-tangan penguasa  
Tanpa peduli sesama

Gila kedudukan...  
Hingga harum menjadi halal  
Berdusta menjadikan mereka seolah  
Manusia paling suci

Kugantungkan harap pada generasi  
Ya.. kamilah generasi itu  
Generasi yang sedang berjuang  
Demi masa depan negeri  
Yang kembali..

Kembali dengan marwah  
Yang merdeka  
Dan bermartabat



Dimata dunia

Akan ku hempas para penjilat

Ku tenggelam mereka dalam laut dusta

Yang akan membawa mereka menuju neraka  
jahanam



**Nadine**

*SMPN 2 Banda Aceh*

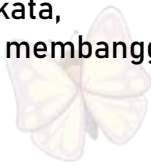
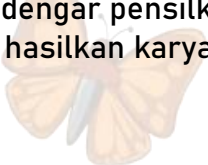


# **Karyaku**

Pensil sudah kugenggam ditangan  
Dan kertas sudah berada di depan Sekarang  
aku siap untuk menggambar

Kugerakkan pensilku dengan pelan  
Terbentuklah pola yang tergambarkan  
Sedikit demi sedikit gambaran telah mencapai  
akhir Kini satu karya telah tercipta

Karya dari hasil tanganku  
Walau kecil, tapi berharga  
Aku mendengar pensilku berkata,  
Tetaplah hasilkan karya yang membanggakan





# Perasaan

Irama demi irama yang indah  
Lirik demi lirik yang menggambarkan kita  
Suatu kisah tersembunyi di dalamnya  
Seperti pesan tersurat yang ingin di sampaikan  
olehnya

Setiap irama memiliki himpunan tersendiri Dan  
setiap lirik, dibuat dengan penuh kasih Yang  
membuat kita bagian dari kisah lirik itu

Setiap hari kudengar Seperti “la” memanggilku  
Suaranya yang memanjakan telingaku  
Membuatku merasa nyaman  
Itulah suara perasaan

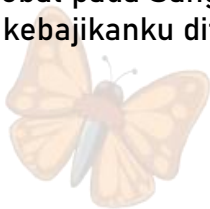


# Bulan Suci

Bulan suci  
Bulan penuh keberkahan  
Bulan penuh keindahan  
Bulan suci Ramadan

Bulan suci  
Kulangkahkan kaki menuju masjid  
Aku memohon pada Yang Maha Kuasa  
Berharap semua dosaku akan pupus

Bulan Suci  
Bulan penuh keimanan  
Aku bertobat pada Sang Pencipta  
Semoga kebajikanku diterima oleh-Nya.





# Medali Emas

Bersinar seperti matahari  
Bersih terlihat suci  
Dia yang kuingini  
Medali emas yang berseri-seri

Siang dan malam aku belajar  
Demi medali emas yang aku kejar  
Mataku kelelahan  
Tapi tekadku terlalu berkobar

Hari pengumuman telah tiba  
Kini tinggal melihat hasilnya  
Apakah seperti harapan,  
Atau menjadi senjata kesedihan

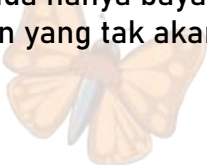
# Saat Langit Menangis



Aku menunggunya untuk turun  
Aku tatap langit yang sudah kelabu  
Rintik tangisan mulai membasahi tubuhku  
Itulah saat langit menangis

Tangisnya semakin lebat  
Bak seseorang yang sedang terdayuh  
Air mataku pun berlabuh  
Ikut serta dengan tangisannya

Telah kutunggu malaikat kembali  
Kembali datang ke diriku yang tak berdaya ini  
Tapi semua hanya bayangan,  
Bayangan yang tak akan pernah tersampaikan





# Dibalik Ke gelap

Semuanya gelap  
Aku tidak bisa menatap ke depan  
Hanya berdiri sendiri,  
Tanpa ada anugerah yang menghampiri

Sudah berapa lama insiden itu?  
Kenapa semuanya berubah?  
Apakah aku terlahir kembali?  
Apakah anugerah akhirnya sampai?

Rasa sakit itu hilang  
Rasa kesepian itu telah pudar  
Sekarang hanya diriku dan cahaya  
Cahaya yang memanduku jalan,  
Jalan melewati kegelapan

Masa lalu yang kelam  
Laksana neraka dunia  
Tapi aku telah memahami,  
Semuanya akan berubah dengan singkat  
Jika engkau berusaha meraih anugerah itu

Bagi engkau yang merasakannya,  
Merasakan buruknya masa lalu,  
Aku yakin,  
Ada hal mulia yang akan mengarah padamu

**Nefisatinnisa**

*SMP Negeri 4 Banda Aceh*



## **Teman Bisuku**

Boneka beruang merah mudaku  
la yang menemaniku dalam setiap perasaanku  
Dia adalah tempat mencurahkan rahasiaku

Tubuhnya yang di lapisi bulu yang halus  
Membuatku nyaman jika memeluknya  
Akan kuingat selalu setiap detik setiap menitku

Bersama boneka beruang merah muda ku.  
Dia menjadi saksi bisu di hidup ku  
Senyum palsu yang terpahat di wajahnya  
Tersimpan banyak rahasia di dalamnya  
Bersamanya terasa begitu damai  
Walau dunia begitu kejam

Meski aku tumbuh semakin dewasa  
la tetaplah bagian dari ku selamanya



# Doaku

Dalam sujudku duduk berdoa padamu  
Panjangkan umur kedua orang tuaku  
Jadikan pundak mereka ringan dari beban  
Serta jadikan mereka rezeki yang banyak lagi  
berkah

Tuhan kabulkan pintaku  
Aku memohon pada – Mu  
Jadikan doa itu nyata dengarkan hati ini

Tuhan  
Jadikanlah kami anak – anak yang sukses  
Kami ingin mereka tersenyum  
Kami ingin mereka bangga



# Kitab suci Allah



Didalamnya terdapat lembar demi lembar ayat suci Qur'an ialah cahaya di dalam gelapnya hati Menenangkan setiap hati yang sedang membacanya

Huruf – huruf yang terpahat dengan indah Qur'an pedoman bagi umat islam Memandu setiap langkah yang akan berjalan Setiap membacanya akan ada jalan menuju cahaya Didalam ayat-nya terdapat petunjuk bagi umat islam

Jadikanlah Al-quran bacaan harian Penawar lara hati dan peninggi martabat surgawi

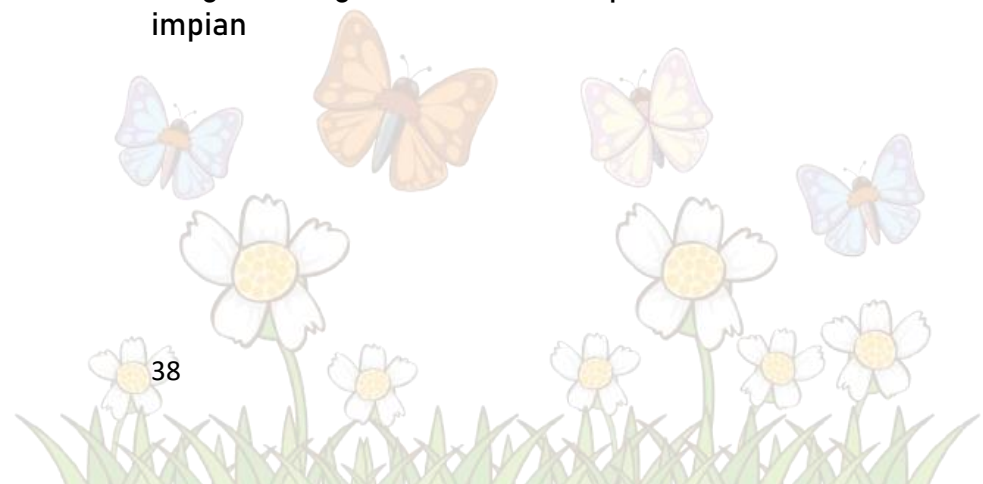


# Gempa

Di tengah malam yang sunyi nan gelap  
Bumi bergetar dengan lembutnya  
Getaran alam membelah tanah  
Meruntuhkan banyak bangunan

Dalam tragedi itu, tersimpan kisah pahit  
Namun di tengah kehancuran ini  
Tumbuhlah rasa kemanusiaan dan  
persaudaraan  
Dan menyatukan kebersamaan untuk saling  
tolong-menolong

Walau gempa datang menghancurkan semua  
Namun semua tetap bersatu, tangguh, dan  
bersama Bangkit menyatukan kekuatan  
kemanusiaan  
Tangan – tangan bersatu mencapai kembali  
impian



# Bulan Di Balik Awan



Di langit malam yang gelap dan hening

Bulan bersinar dengan indah nya  
Akan tetapi, terkadang ia tersembunyi di balik  
awan Yang bergerak seperti air mengalir

Bulan di balik awan, seperti misteri  
Sangat susah di tebak seperti langit galaksi  
Menunjukkan pesona yang mengagumkan

Di balik awan yang cantik  
Bulan pun bermain dengan bayangan nya  
Melihat dunia dengan memberikan cahayanya  
Walau ia tersembunyi di antara banyak awan  
bulan  
Tetap menunjukkan isyarat keajaiban dalam  
kesunyian malam.

Bulan di balik awan, betapa indah nya  
Dengan cahayanya yang menerangi malam dan  
mencerahkan perjalanan malam ini



**Risya dinia**  
*SMPN 7 Banda Aceh*

# Mimpiku

Senyum indah nan molek seakan-akan  
membuat hidup ku selalu membayang-  
bayangkan dirimu  
Ganteng nan rupawan seperti pangeran  
kerajaan

Inginku bicara tapi tak bisa  
Ingin ku peluk walau dengan mimpi

Membayangkan-bayangkan mata elang mu  
seakan-akan membuat rasa sedihku berubah  
bahagia.

Suaranya indah walau bukan penyanyi,  
Mukanya tetap rupawan walau sudah tua

Ingin ku tatap wajah yang kurindukan,  
Tetapi sadar diri mu sudah tiada

# Rindu Tak Kunjung Hilang

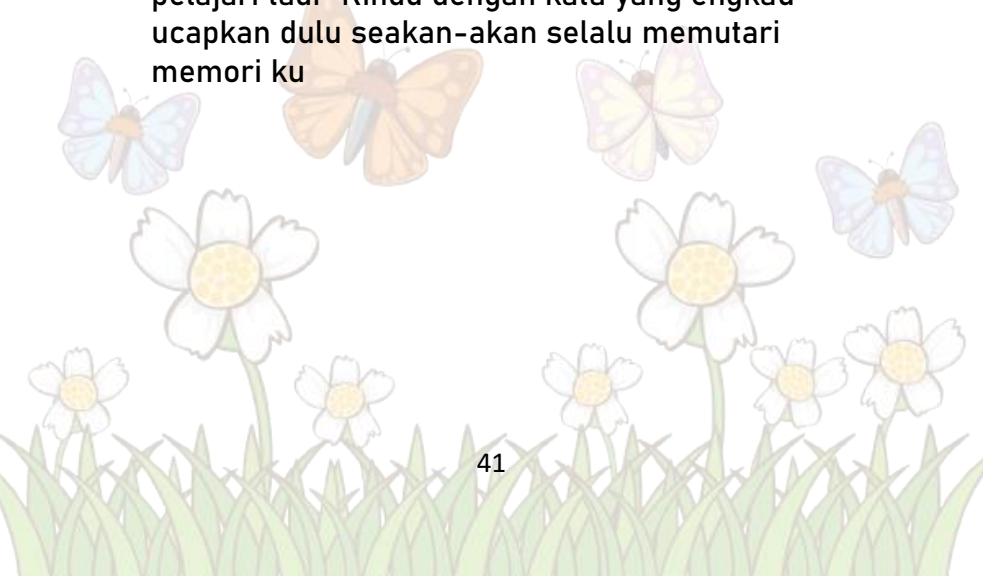


Hari berlalu seakan-akan membuat diri ku  
hanyut

Suara takbiran menyambut semua orang tapi  
tidak dengan diriku

Tak pernah lupa diri ku saat engkau bawa pergi  
takbiran dengan merdunya menghiasi jalanan  
Sampai pagi tiba mata ku menjadi hitam  
Selalu teringat saat engkau menjemput ku  
pulang dari sekolah

Selalu aku nantikan ayah engkau melambaikan  
tangan mu mengecup keningku, lalu berkata  
"bagaimana hari ini nak, apa yang kamu  
pelajari tadi" Rindu dengan kata yang engkau  
ucapkan dulu seakan-akan selalu memutari  
memori ku

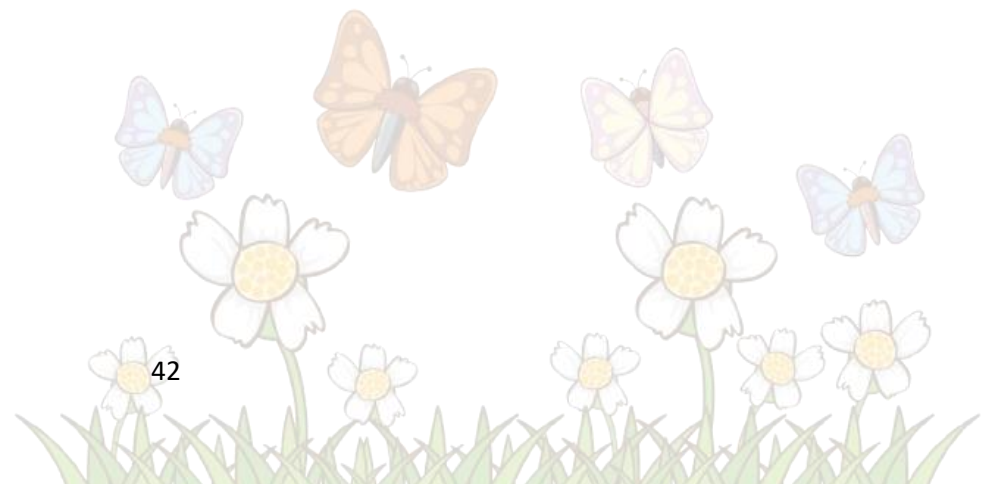




# **Dia yang sudah tiada**

Aku ingin memeluknya tetapi dia sudah jauh  
Aku ingin mengeluh takdir tetapi dia sudah  
pergi  
Aku ingin melihatnya tapi tidak dengan mimpi

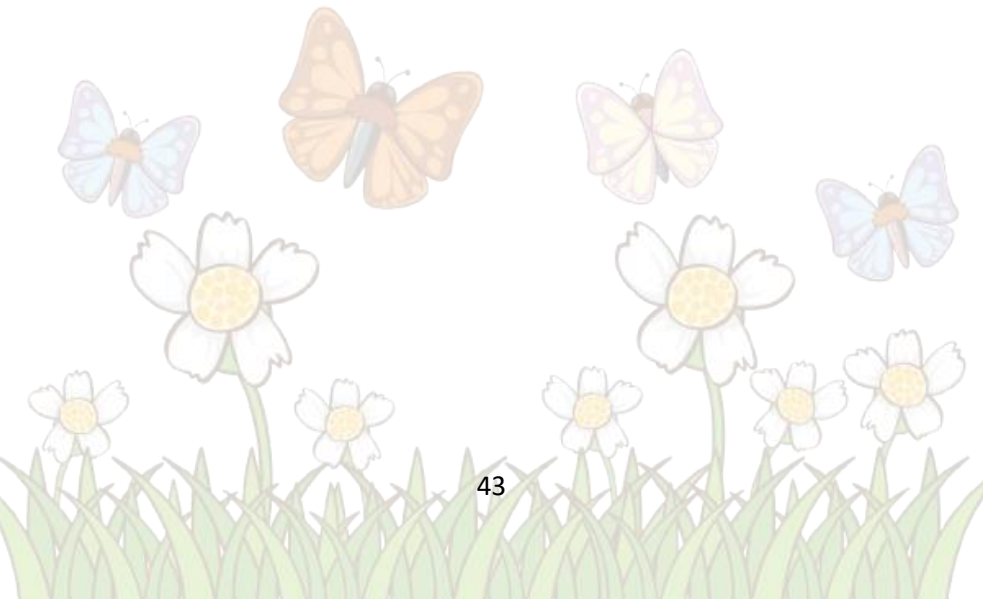
Dia sudah pergi meninggalkan ku tetapi dia  
tidak pernah kasih cara agar aku  
melupakannya





# Tempat Bersujudku

Memang tak selalu mahal  
Tetapi selalu menyempurnakan kita dalam bersujud  
Dia tak selalu di bawa kemana-mana  
Tetapi saat mengadu kepada tuhan, air matanya seketika luruh di sajadah itu.  
Maka pada suatu hari sang pemilik membeli yang lain ia tetap akan bersujud kembali di sajadah yang lama





# Mamaku

Mama

Kau selalu menjadi bagian hidupku.

Kau selalu menjadi hangatnya matahari

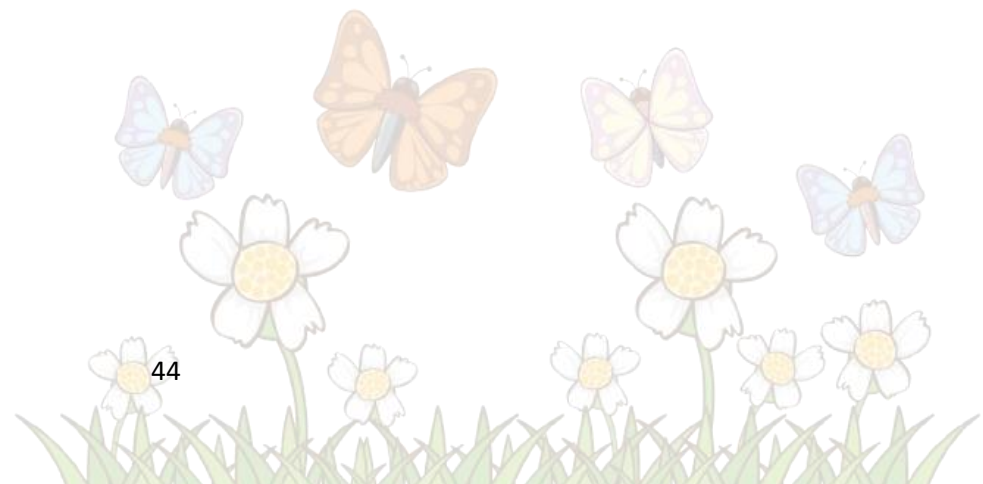
Kau cantik seperti bunga yang mekar

Kau indah seperti rembulan

Senyuman mu mengalahkan kecantikan semua orang

Kau selalu menjadi malaikat yang di kirim

Tuhan untuk ku





**Rifki Maulana**  
*SMPN 14 Banda Aceh*



# **Kasih Tak Terukur**

Di setiap langkah, ayah dan ibu berjalan  
Dua hati yang menyatu dalam kasih tanpa batas  
Ayah, pilar kekuatan yang tegar  
Ibu, sumber cinta yang tak pernah pudar.

Ketika dunia terasa berat  
Ada pelukan hangat yang menenangkan  
Ayah, memberi keberanian ibu, memberi cinta  
Mereka adalah tiang yang kokoh dalam badai.

Dalam senyum ayah terukir kehangatan  
Menyinari langkah-langkah dalam kegelapan  
Sementara ibu dalam pelukannya yang lembut  
Menyematkan kedamaian dalam setiap hentakan.

Di antara pelukan mereka kita tumbuh dan berkembang  
Di bawah naungan kasih yang tiada tara  
Ayah dan ibu dua sosok yang agung  
Menjadi cahaya dalam kehidupan kita.



# Cita-Cita

Di dalam jiwa, tumbuh cita-cita  
Menyala terang, mengusir kelam  
Langkah demi langkah kita hadapi.

Tak terbatas ruang, tak terukur waktu  
Cita-cita menerangi jalan yang suram  
Dengan tekad bulat, kita mencapai puncak.

Impian menyemarak, menerangi malam  
Mengajak terbang, melawati rintangan  
Dengan tekad yang teguh, cita-cita terwujud.



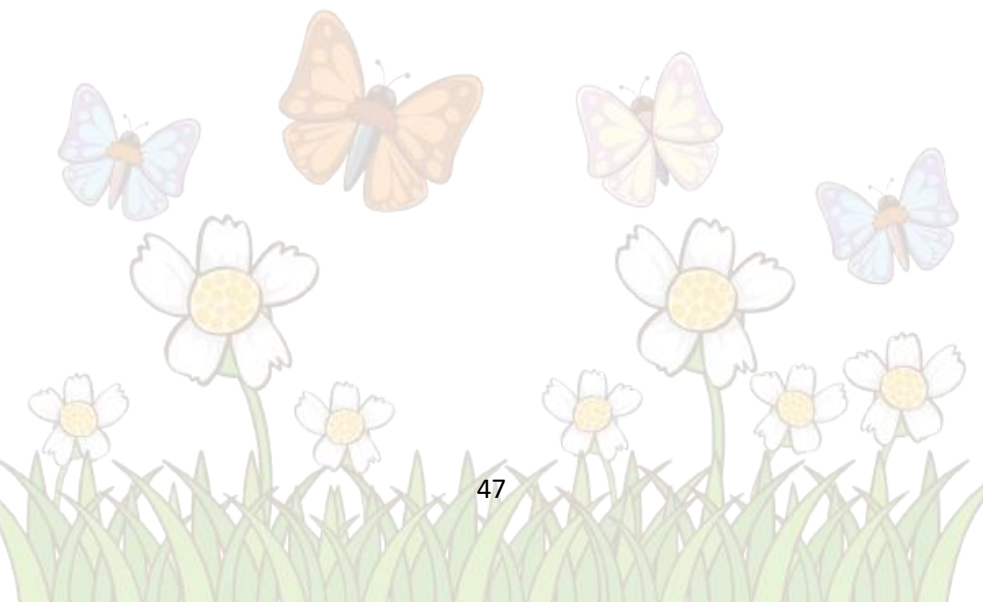
# Pemimpin Semua Hari



Di hari Jum'at yang mulia  
Langit biru bersinarlah berseri  
Umat berbondong menuju masjid.

Suara adzan memecah sunyi  
Hati yang tulus merespons panggilan  
Menghampiri Allah dengan penuh cinta.

Doa dan dzikir mengalir dari hati  
Jum'at, saat penuh berkah dan ampunan  
Mengalir dalam keheningan suci.





**Sanya Raziqa**  
*SMPN 13 Banda Aceh*

# Laut

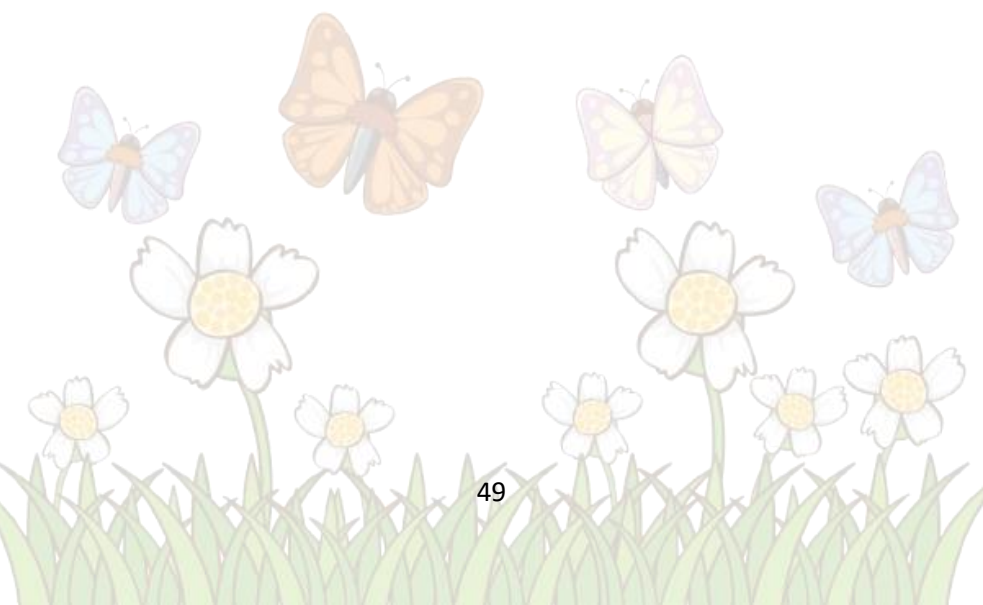
Laut, kau biru tak bertepi,  
Ombakmu berbisik, cerita tiada henti.

Kehidupanmu dalam, warnai dunia,  
Bercermin bulan, malam penuh sinar.  
Laut, kau saksi bisu zaman,  
Cerita abadi, dalam bahasa samar.



# Idul fitri

Hari yang di nanti setelah puasa sebulan penuh  
Suara takbir yang memeriahkan hari itu  
Hari yang dinanti semua umat islam  
Keluarga yang jauh datang berkunjung untuk  
menjalin silaturahmi agar semakin erat  
Membersihkan hati dari iri dengki  
Bersalaman saling meminta maaf di hari yang  
suci ini  
Syukur pada Tuhan ditemukan kembali pada  
lebaran ini...





# Misteri Bintang Malam

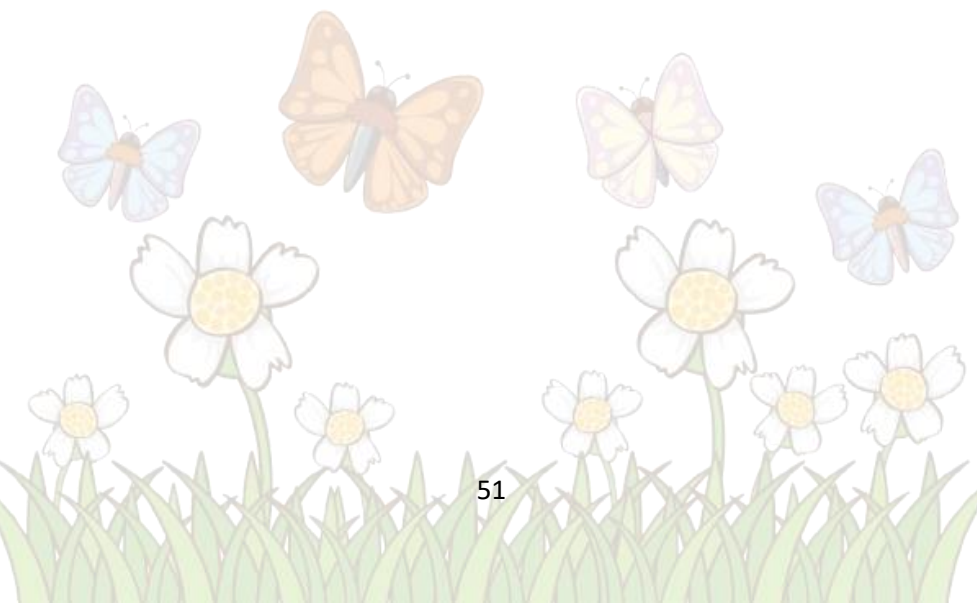
Bintang-bintang berkelip di langit malam,  
Menyimpan misteri yang tak terucapkan.  
Cahayanya mempesona, menyinari hati yang gelap,  
Menyulam rahasia dalam kilau yang tersembunyi.

Mereka jauh, di alam semesta yang luas,  
Menyaksikan perjalanan waktu yang tak terbatas.  
Mengguratkan cerita-cerita yang tak terbaca,  
Mengajak kita merenung dalam keheningan malam.

Bintang malam, bisikkanlah misterimu yang dalam,  
Dalam bahasa yang hanya bisa kita rasakan.  
Kami mencoba memahami arti yang tersembunyi,  
Namun, mungkin misteri itu sendiri adalah keindahannya.

Dalam pesona bintang-bintang yang tak terhingga,  
Kita menemukan ketenangan dan keajaiban.

Biarkan kita terpesona, terhanyut dalam  
keindahan,  
Yang terpancar dari





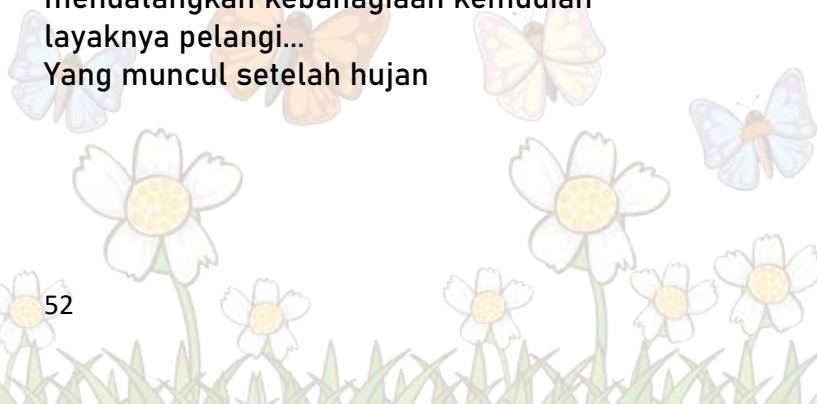
**Silva Nafeeza**  
*SMPN 15 Banda Aceh*

## **Dibalik Luka**

Rasa sakit itu ....  
Membuatku bertanya  
Mengapa dunia terus mendatangkan kepedihan  
Seakan tidak ada yang memihak..  
Kumenanti seseorang....  
Seseorang yang paham akan curahan luka  
Luka yang selalu terbayang  
Seakan tak mungkin lenyap

Lambaian malam memanggil...  
Mengajakku bercerita  
Diatas sajadah panjang  
Puas ku tumpahkan lara

Membuatku percaya  
Bahwa ini adalah skenario tuhan yang akan  
mendatangkan kebahagiaan kemudian  
layaknya pelangi...  
Yang muncul setelah hujan

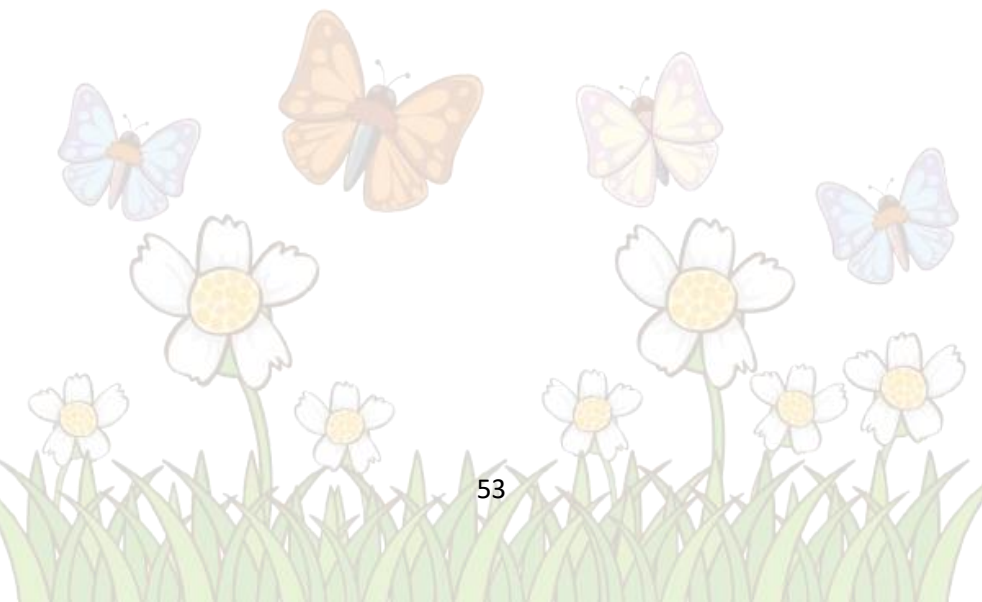




# Ingin



Ingin terus menjadi air  
Yang tetap mengalir tenang  
Meski harus melewati lintasan...  
Yang sempit....  
Kecil...  
Bahkan gelap sekalipun !...  
Ingin pula seperti angin sepoi-sepoi  
Menyapa lembut  
Membawa ketentraman  
Bagi sesiapa yang tersentuh





# Alam Permai

Langit biru membentang luas  
Sungai dan laut terhampar tanpa batas...  
Indah bukit-bukit yang menjulang tinggi  
Dengan rimbun pohon nan hijau

Kudengar kicauan burung  
Bernyanyi merdu  
Menyapa pagi

Alam tak hanya memberikan kehidupan  
Segala ciptaan yang maha kuasa  
Mewajibkan kita menjadi pelindung  
Guna kehidupan yang tetap lestari

**Dhaniyah Haramsyah**  
*SMPN6 Banda Aceh*



# Langit

Langit kau begitu indah  
Kecantikanmu tidak tertandingi.  
Para awan pun ikut menghiasi dirimu  
Dengan berlari dan menari bersama  
Angin di rumahmu.  
Langit...meskipun engkau menangis...  
Engkau tetap menyelipkan keindahan  
Di rumahmu...  
Warna warni pelangi menjadi  
Penghibur diri dari kesedihanmu.



# Bunga

Bunga warnamu begitu indah  
Membuat para lebah jatuh cinta  
Kepadamu.

Harum mahkotamu yang semerbak  
Membuat kaum hawa tergila gila  
Padamu.

Saat musim bunga tiba engkau  
Menjadi lukisan alam yang begitu  
Indah disekitar tempat tinggalmu.



# Ramadhan



Ramadhan bulan yang suci.

Kedatangannya sangat

Ditunggu tunggu umat islam yang

Beriman.

Ramadhan bulan seribu bulan

Kehadirannya membawa berkah bagi

Umatnya.

Ramadhan bulan yang didalamnya ada

1 malam yang spesial.

Malam Lailatur Qadar malam

Turunnya Al-Quran.

Kepergiannya membuat kesedihan yang

Mendalam.

Akankah kita berjumpa Kembali

Dengan hai Ramadhan



**Syifa Malika**  
*SMPN 8 Banda Aceh*

## **Lagu**

Lirik-lirik indah memasuki telinga  
Membuatku masuk ke dunia imajinasi  
Membuat diriku membayangkan suatu momen  
yang bermacam-macam

Lirik-lirik memanjakan telinga  
Membayangkan berjalan di garis antardunia  
Nyatakah atau imajinasikah?  
Bunga-bunga mimpi melihat hal acak di  
kepalaku  
Yang tidak bisa diungkapkan dan diperlihatkan



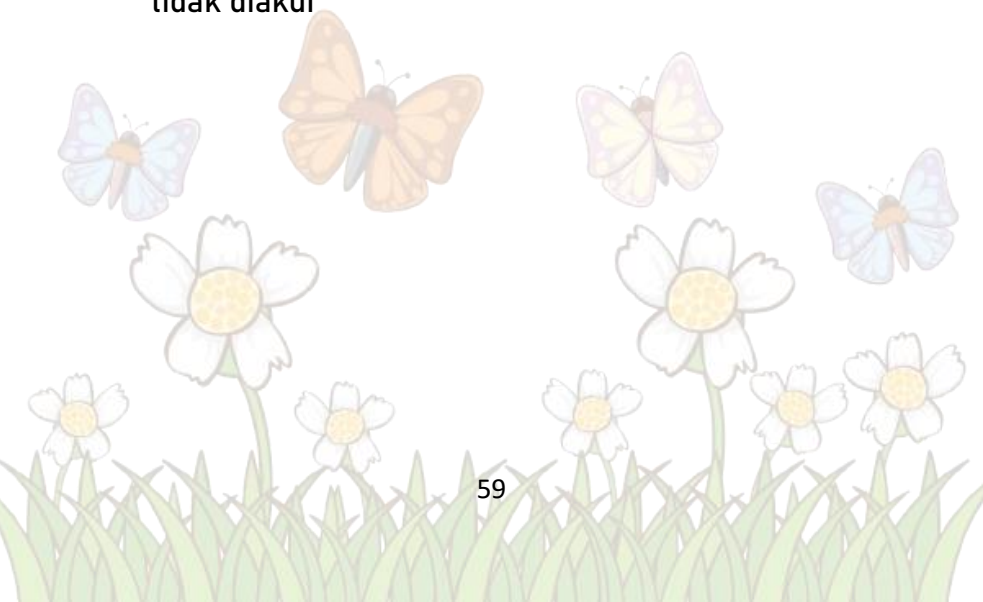
# Aku Ingin Jadi Lebih Baik

Aku iri melihat orang lain mempunyai kemampuan lebih hebat dariku terkadang aku merasa aku adalah seseorang yang selalu tidak pernah melakukan sesuatu dengan sempurna

Aku merasa seperti produk gagal Tuhan aku bahkan tak bisa membuat ibu mengakuiku

Aku selalu mencoba, mencoba, mencoba tapi selalu gagal dan jatuh

aku merasa lelah dan ingin menyerah rasa iri selalu menyangkut di diriku bila aku tidak diakui





**Wanti Leliza**  
*SMPN 5 Banda Aceh*

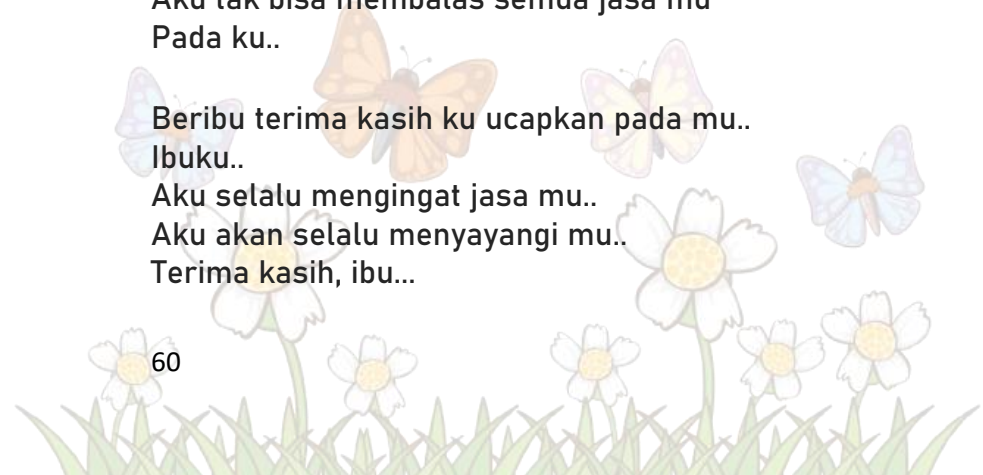
## **Ibu**

Ibu ku..  
Kau yang mengurusku dengan penuh  
ketegaran.  
Dari kecil hingga sekarang...

Kau ajarkan banyak hal pada diriku  
Jasa mu sungguh akan ku ingat selalu  
Di benakku..

Wahai ibuku..  
Aku yakin  
Aku tak bisa membalas semua jasa mu  
Pada ku..

Beribu terima kasih ku ucapkan pada mu..  
Ibuku..  
Aku selalu mengingat jasa mu..  
Aku akan selalu menyayangi mu..  
Terima kasih, ibu...





# Guruku



Wahai guruku..  
Kalian telah banyak berjasa pada hidupku..

Kalian mengajarkan ku banyak hal..  
Dari hal yang tak aku mengerti  
hingga hal yang tak ku ketahui..

Ilmu yang kalian ajarkan  
Akan selalu aku ingat di benakku..  
mengenai ilmu pendidikan atau kehidupan..

Kalian berjasa pada ku, mengajarkan ku..  
Menuntun ku dari kegelapan menuju  
Alam yang terang.

Beribu terima kasih ku ucapkan untuk mu  
Guruku..



# Kenangan

Kenangan adalah sebuah momen  
Momen lama yang di ingat kembali  
Kenangan bermacam jenis di kehidupan

Bahagia? sedih? sakit?  
Dan banyak hal yang di kenangkan  
Maupun luka atau senyuman.

Kenangan terbaik juga sangat berarti.  
Banyak kenangan yang di ingat.  
Semua hal yang kita lakukan di masa lalu  
Akan bisa teringat di masa depan.

Kenangan, seribu kenangan.  
Sepuluh ribu momen yang terjadi  
Di kehidupan.

Zahratul Ulya  
SMPN 7 Banda Aceh



# Berkah Bulan Suci Ramadan

Berkah bulan suci Ramadan  
Pilar-pilar masjid bertasbih  
terhembus angin riang gembira  
melukis doa di atas bintang

Di keheningan malam Ramadan terbentang  
Mengukir dosa-dosa terampunkan  
Menggapai mahligai ber-bintang emas

Di bulan yang suci ini  
Terdapat banyak sekali kemuliaan yang  
Diberikan Allah  
Kekaguman kepada bulan keberkahan  
Kesempatan Ramadan telah tiba  
Menyapa taubatku yang menjauh dari takwa



# Sepasang Manusia Hebatku

Orang tua, yang selalu ada,  
Bersama kita dalam senyum dan hati.  
Orang tua, yang selalu siaga,  
Saat kita terombang badai.

Ayah, pengorbanan mu begitu besar,  
Bekerja tanpa mengenal lelah,  
Untuk menghidupi beberapa insan.  
Ibu, engkau selalu berusaha,  
Untuk membantu ku dalam setiap kejadian.

Orang tua, yang selalu senantiasa,  
Seiring kita dalam setiap kejayaan.  
Terimakasih atas dedikasimu,  
Wahai sepasang manusia hebatku

# Negeraku



Negara, wilayah yang luas,  
Berbagai bangsa, berbagai suasana.  
Negara, bangsa yang bersatu,  
Berbagai bahasa, berbagai kaum

Oh negeriku tercinta,  
aku akan berdiri disismu.  
Melalui setiap kemenangan,  
Melalui setiap langkah.  
Karena di dalam hatimu,  
Aku menemukan rumahku.  
Dimana cinta dan harapan,  
Selamanya berkeliaran.

Negara, kita bersama,  
Berbagai kekuatan, berbagai kekuasaan.  
Negara, kita bersama,  
Berbagai keadilan, berbagai ketertiban



**Zaidan Rizieq**

*SMPN 1 Banda Aceh*

# Melupakannya

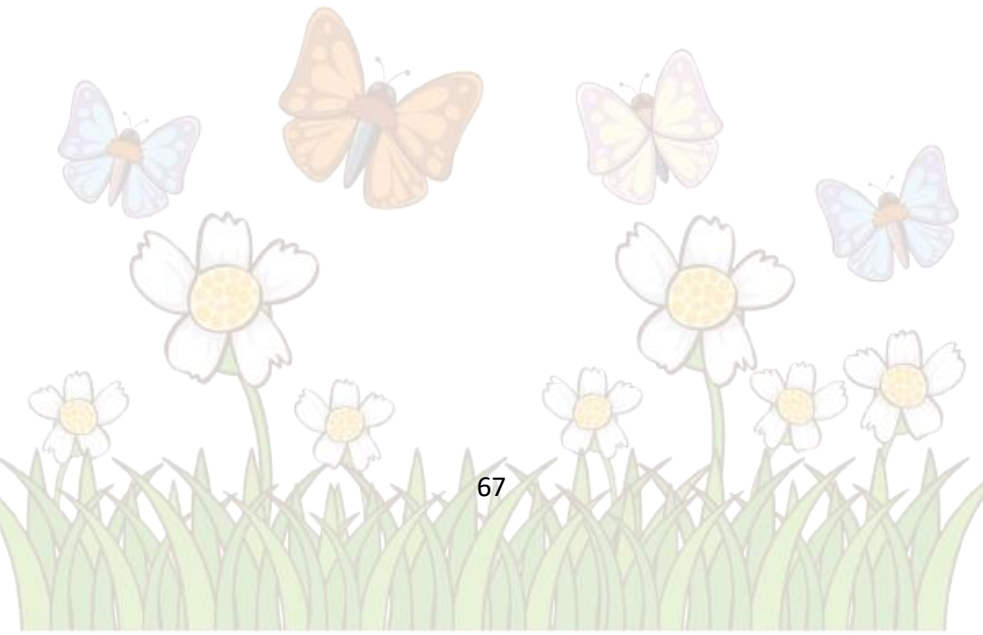
Tuhan aku ingin sekali melupakannya,  
Tuhan : mengapa kau ingin sekali melupakan  
nya  
Aku tak sanggup lagi ia berada si benak pikiran  
aku,

Serasa otak ku tak bisa mencerna pelajaran  
dengan baik  
Tuhan : kalau kau ingin melupakan nya lupakan  
dia seperti kau melupakan ku.



# Taruna

Sekolah yang berbeda dari lainnya  
Suara sorak calon pemimpin di dalam,  
Membakar semangat dan menaikkan tekad,  
Membuat banyak orang ingin masuk ke dalam  
Sungguh sulit untuk menjadi dari bagian  
mereka  
dan kata kata ini muncul ketika seseorang di  
tolak masuk sekolah tersebut  
"Lebih baik di tolak cinta dari pada di tolak  
negara





68

